

ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI KABUPATEN
SUMENEP DAN KABUPATEN PAMEKASAN

SKRIPSI



Oleh :

NINDY PETRIYATI
1011010033/ FEB/ EP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI KABUPATEN
SUMENEP DAN KABUPATEN PAMEKASAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

NINDY PETRIYATI
1011010033/ FEB/ EP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2014

USULAN PENELITIAN
ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI KABUPATEN SUMENEP DAN
KABUPATEN PAMEKASAN

Yang Diajukan

Nindy Petriyati
NPM 1011010033

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh:

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Patrap Wiprpto, MS
NIP :195207261983031001

Tanggal :.....

Mengetahui
Ketua Progdi Ekonomi Pembangunan

Dra.Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI KABUPATEN SUMENEP DAN
KABUPATEN PAMEKASAN

Yang Diajukan

NINDY PETRIYATI
NPM 1011010033 / FE / EP

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh:

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Patrap Wiprpto, MS

NIP :195207261983031001

Tanggal:.....

Mengetahui

Ketua Progdi Ekonomi Pembangunan

Dra.Ec. Niniek Imaningsih, MP

NIP. 196111201987032001

SKRIPSI
ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI KABUPATEN SUMENEP DAN
KABUPATEN PAMEKASAN

Yang Diajukan

NINDY PETRIYATI
NPM 1011010033 / FEB / EP

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh:

Pembimbing

Drs. Ec. Patrap Wiprpto, MS

NIP :195207261983031001

Tanggal:.....

Mengetahui

A/N Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Wakil Dekan I

Drs. Ec. Rachman Suwaidi, MS

NIP. 19603301986031003

SKRIPSI

ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI KABUPATEN SUMENEP DAN KABUPATEN PAMEKASAN

Disusun oleh :

NINDY PETRIYATI
1011010033/FEB/EP

Telah Dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 23 mei 2014

Pembimbing :

Tim Penguji

Pembimbing Utama

Ketua

Drs. Ec. Patrap Wiprpto, MS

Drs. Ec. Patrap Wiprpto, MS

Sekretaris

Dra.Ec. Niniek Imaningsih, MP

Anggota

Drs.Ec. Wiwin Priana, MT

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, ME
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan segala kerendahan hati penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul:

“ ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI KABUPATEN SUMENEP DAN KABUPATEN PAMEKASAN “.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat dosen pembimbing Bapak Drs. Ec. Patrap Wiprpto, MS yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan terima kasih kepada banyak pihak, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan

banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih,MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Suwarno, ME selaku dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Terucap hormat khusus kepada kedua orang tua dan keluargaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materil yang tak terhingga.
7. Terimakasih kepada para teman-teman angkatan 2010 khususnya yng telah memberi semangat dan dukungan kepada peneliti yang telah mengerjakan skripsi hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritikdan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, Mei 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstraksi	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian terdahulu	9
2.2 Perbedaan dengan penelitian terdahulu	12
2.3 Landasan Teori	13
2.3.1 Pembangunan Ekonomi	13
2.3.2 Pertumbuhan Ekonomi	16
2.3.3 Perencanaan Pembangunan	17
2.3.4 Perencanaan Pembangunan Daerah	19
2.3.5 Teori Ekonomi Regional.....	23

2.3.5.1 Teori Tentang Daerah.....	23
2.3.5.2 Teori Ekonomi Basis.....	25
2.3.5.1 Teori Tempat Sentral.....	26
2.3.5.2 Teori Kutub Pertumbuhan.....	26
2.3.6 Analisis Location Quotient (LQ)	28
2.3.6.1 Keunggulan Metode Location Quotient (LQ) ...	29
2.3.6.2 Kelemahan Metode Location Quotient (LQ)	29
2.3.7 Analisis Shift Share	30
2.3.7.1 Keunggulan Analisis Shift Share	34
2.3.7.2 Kelemahan Analisis Shift Share	35
2.3.8 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	35
2.3.8.1 Pendekatan Perhitungan PDRB.....	36
2.3.8.2 Produk Domestik Regional Per Kapita	38
2.3.8.3 PDRB Atas Dasar Harga Konstan	39
2.3.8.4 Sektor-sektor dalam PDRB	41
2.4 Kerangka Pemikiran	51
2.5 Hipotesis.....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel	53
3.2 Jenis dan Sumber Data	54
3.2.1 Jenis Data	54
3.2.2 Sumber Data	54
3.3 Teknik Pengumpulan Data	54

3.3.1 Studi Kepustakaan.....	54
3.3.2 Studi Lapangan	55
3.4 Teknik Analisis dan Pengolahan Data.....	55
3.4.1 Location Quotient (LQ).....	55
3.4.2 Shift Share	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	59
4.1.1 Kondisi Umum Propinsi Jawa Timur	59
4.1.1.1 Letak Geografis	59
4.1.2 Kondisi Umum Kabupaten sumenep.....	60
4.1.2.1 Letak Geografis	60
4.1.3 Kondisi Umum Kabupaten Pamekasan.....	61
4.1.3.1 Letak Geografis	61
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	63
4.2.1 Perkembangan PDRB Propinsi jawa Timur	63
4.2.2 Perkembangan PDRB Sektoral Propinsi Jawa Timur	64
4.2.3 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten sumenep.	66
4.2.4 Perkembangan PDRB Sektoral Kabupaten Pamekasan	68
4.3 Hasil dan Pembahasan	69
4.3.1 Analisis Location Quotient (LQ)	69
4.3.2 Indeks Fungsi sektoral.....	72
4.3.3 Analisis Shift Share	74
4.3.4 Analisis Shift Share untuk Potensi Regional (PR).....	76

4.3.4.1 Analisis Shift Share untuk Potensi Rrgional (PR)	
Kabupaten Sumenep	76
4.3.4.2 Analisis Shift Share untuk Potensi Regional (PR)	
Kabupaten Pamekasan	79
4.3.5 Analisis Shift Share untuk Propotional Shift (PS)	81
4.3.5.1 Analisis Shift Share untuk Propotional Shift (PS)	
Kabupaten Sumenep	81
4.3.5.2 Analisis Shift Share untuk Propotional Shift (PS)	
Kabupaten Pamekasan	84
4.3.6 Analisis Shift Share untuk Differential Shift (DS)	87
4.3.6.1 Analisis Shift Share untuk Differential Shift (DS)	
Kabupaten Sumenep	88
4.3.6.2 Analisis Shift Share untuk Differential Shift (DS)	
Kabupaten Pamekasan	90
4.4 Perbandingan Kabupaten Sumenep dan Pamekasan	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	

ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI KABUPATEN SUMENEP DAN KABUPATEN PAMEKASAN

Oleh :

NINDY PETRIYATI

Abstraksi

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator ekonomi makro yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Dalam lima tahun terakhir ini terjadi fluktuasi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan. Pasca krisis perekonomian Kabupaten Sumenep tumbuh positif, dan pada Kabupaten Pamekasan percepatan laju ekonomi di dongkrak oleh beberapa sektor. Sektor ekonomi di Kabupaten Sumenep dan Pamekasan hampir seluruhnya mengalami percepatan pertumbuhan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan sektor ekonomi di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan dan sektor mana yang dapat dijadikan sektor unggulan yang diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Shift Share dan Location Quotient (LQ).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan analisis Location Quotient (LQ) sektor unggulan pada Kabupaten Sumenep dan Pamekasan adalah sektor pertanian dengan nilai yang sama yaitu 3,33. Sedangkan dengan menggunakan analisis Shift Share dari hasil perhitungan Differential Shift (DS) Kesembilan sektor Kabupaten Sumenep memiliki nilai $DS > 0$ atau bernilai positif, sedangkan pada Kabupaten Pamekasan hanya delapan sektor yang memiliki nilai positif dan satu sektor bernilai negatif. Sektor paling menonjol pada Kabupaten Sumenep adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan nilai 106.475,43. Pada Kabupaten Pamekasan sektor paling menonjol adalah sektor pertanian dengan nilai 24.002,85. Dari hasil perbandingan antara kedua kabupaten tersebut, Kabupaten Sumenep memiliki pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih baik dari pada Kabupaten Pamekasan.

Kata Kunci : Location Quotient (LQ), Shift Share

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang dilakukan suatu negara atau suatu daerah merupakan suatu proses yang berlangsung secara terus menerus, terarah, dan berkelanjutan guna mewujudkan suatu perubahan pada masyarakat, baik berupa sektor ekonomi, politik, sosial dan budaya. Meskipun seluruh perubahan ini selalu mengacu pada perubahan yang positif, namun tidak menutup kemungkinan bahwa pembangunan ini juga menimbulkan dampak negatif, dalam bentuk kesenjangan antar golongan pendapatan, antar wilayah, dan antar kelompok masyarakat.

Pembangunan Nasional Indonesia lebih ditekankan pada pembangunan ekonomi, alasannya karena pembangunan di bidang ekonomi mendorong dan mendukung pencapaian serta pembaruan dalam berbagai kehidupan masyarakat. Sedangkan yang dimaksud pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang disertai perbaikan sistem kelembagaan. (Arsyad, 1999:6).

Pada hakekatnya pembangunan ekonomi adalah:

1. Usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, dimana tingkat pertumbuhan GDP melebihi tingkat pertumbuhan penduduk pada suatu tahun.
2. Usaha untuk melakukan perombakan dan modernisasi dalam struktur perekonomian yang umumnya masih bersifat tradisional. (Aditya,2010:2)

Tolak ukur adanya pembangunan ekonomi terjadinya pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang terjadi dari tahun ke tahun. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau perkembangan, apabila tingkat kegiatan ekonominya adalah lebih tinggi dari yang dicapai pada masa sebelumnya (Sukirno, 1985:19). Dengan kata lain bahwa perkembangan dan pertumbuhan ekonomi baru tercipta apabila jumlah barang fisik, barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan dalam perekonomian tersebut menjadi bertambah besar pada tahun berikutnya.

Dalam perencanaan pembangunan, makin kecil suatu wilayah akan memudahkan dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan dan sumber-sumber potensialnya sehingga akan mempermudah pula dalam penyusunan rencana secara komprehensif (multisektoral) dan makin mudah untuk menetapkan sasaran-sasaran yang ingin di capai. Pada hakekatnya pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan bagian pendapatan, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder. Pembangunan dalam lingkup negara secara parsial tidak selalu merata, kesenjangan daerah seringkali terjadi, permasalahan serius di beberapa daerah mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat, sementara di daerah yang lain mencapai pertumbuhan yang lambat. Oleh karena itu tingkat kesejahteraan antar daerah yang akhirnya menyebabkan ketimpangan regional antar daerah yang semakin besar.

Rencana pembangunan ekonomi pada jangka menengah adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat yang mengarah pada 5 (lima) sasaran pokok pembangunan nasional sebagai berikut: sasaran pertama adalah pengurangan kemiskinan dan pengangguran, sasaran kedua adalah berkurangnya kesenjangan antar wilayah, sasaran ketiga adalah meningkatnya kualitas manusia yang tercermin dari terpenuhinya hak sosial masyarakat, sasaran keempat adalah membaiknya mutu lingkungan hidup dan pengolahan Sumber Daya Alam yang mengarah pada pembangunan berkelanjutan, dan sasaran kelima adalah meningkatnya dukungan infrastruktur yang ditujukan oleh meningkatnya kuantitas dan kualitas berbagai sarana penunjang pembangunan. (Anonim, 2004:129)

Pencapaian keberhasilan pembangunan daerah melalui pembangunan ekonomi harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi masing-masing daerah serta diperlukan perencanaan pembangunan yang terkoordinasi antar sektor, perencanaan pembangunan disini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh tentang potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu daerah. Keterbatasan sumber daya di suatu daerah baik sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya finansial maupun sumber daya lainnya merupakan masalah umum yang dihadapi oleh sebagian besar daerah untuk dapat menggerakkan seluruh perekonomian yang mampu sebagai penggerak utama untuk memacu laju pembangunan disuatu daerah.

Di era otonomi daerah, paradigma membangun daerah lebih difokuskan artinya daerahlah yang mempunyai inisiatif, prakarsa, kemandirian dalam

menyusun, merencanakan dan melaksanakan pembangunan daerah. Asumsinya daerah lebih tahu tentang masalah dan potensi yang ada di daerah masing-masing. (Kuncoro, 2004:77)

Provinsi Jawa Timur adalah kontributor terbesar dalam PDRB setelah Jawa Barat, karena letak sumber-sumber ekonomi yang senantiasa dipisahkan oleh spasial/ruang, maka perkembangan ekonomi suatu daerah senantiasa berbeda dengan daerah lainnya. Demikian juga halnya dengan permasalahan perwilayahan pembangunan di Provinsi Jawa Timur. (Anonim, 2004:1)

Strategi pembangunan Jawa Timur harus benar-benar diarahkan supaya pemberdayaan sumber daya nasional dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah khususnya, dan pembangunan nasional pada umumnya. Seiring dengan proses pembangunan ekonomi nasional, perkembangan ekonomi Jawa Timur telah membawa pengaruh pada perubahan struktur ekonomi.

Salah satu adanya proses pembangunan adalah adanya perubahan., dan perubahan akan bernilai positif jika disertai pertumbuhan. Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi jangka panjang adalah terjadinya pergeseran ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder atau tersier. Pengertian ini bukan berarti bahwa kenaikan produksi sektor primer secara absolut nilainya turun, tetapi kenaikan produksi sektor primer kalah cepat dibanding dengan tingkat kenaikan sektor sekunder dan tersier. Kelompok sektor primer yaitu sektor pertanian dan pertambangan, sedang kelompok sektor sekunder yaitu sektor industri pengolahan, listrik gas dan air bersih serta sektor bangunan. Dan

kelompok sektor tersier yaitu sektor perdagangan, pengangkutan, keuangan dan jasa-jasa.

Pada perekonomian Kabupaten Sumenep perkembangan struktur ekonomi bisa ditunjukkan oleh peranan atau kontribusi tiap sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Sejak tahun 2008 sampai tahun 2012, besarnya kontribusi masing-masing sektor ekonomi terus berfluktuasi. Pada tahun 2012 dua sektor utama yang masih mendominasi struktur kabupaten Sumenep yaitu sektor pertanian serta sektor perdagangan, hotel dan restoran. Peranan kedua sektor tersebut secara berurutan adalah 46,97 persen dan 22,76 persen. Sementara itu peranan sektor yang lain masih berada dibawah kisaran 10 persen. (Anonim, 2012). Sedangkan pada kabupaten pamekasan sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2012 tiga sektor ekonomi utama masih mendominasi struktur perekonomian kabupaten pamekasan adalah sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor jasa-jasa. Peranan ketiga sektor tersebut secara berurutan adalah 48,35% , 18,13% dan 12,88%. Sedangkan peranan sektor ekonomi yang lain berada dibawah 7 persen. (Anonim, 2012)

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator ekonomi makro yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Dalam perekonomian kabupaten Sumenep dalam PDRB atas dasar harga konstan secara berkala dapat melihat fluktuasi pertumbuhan perekonomian secara riil. Perekonomian kabupaten sumenep selama lima tahun terakhir ini mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 pasca krisis perekonomian kabupaten sumenep tumbuh positif dibandingkan tahun 2008. Sektor yang mendorong peningkatan

pertumbuhan ekonomi ditahun tersebut adalah sektor pertanian yang pada tahun sebelumnya mengalami perlambatan pertumbuhan. Kondisi berbeda terjadi pada tahun 2010, sektor ekonomi di kabupaten sumenep hampir seluruhnya mengalami percepatan pertumbuhan, kecuali sektor pertanian dan jasa-jasa. Percepatan pertumbuhan yang signifikan ditimbulkan oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran serta sektor bangunan. Percepatan pertumbuhan ekonomi terus berlanjut di tahun 2012. Dibandingkan tahun 2011, delapan sektor dari sembilan sektor perekonomian mengalami percepatan pertumbuhan, hanya sektor perdagangan, hotel dan restoran yang sedikit melambat.(Anonim, 2012). Pada kabupaten Pamekasan selama lima tahun terakhir sejak tahun 2008-2012, kecepatan laju pertumbuhan ekonomi di dongkrak oleh sektor pertanian serta sektor perdagangan, hotel dan restoran. Kedua sektor tersebut secara fluktuatif merupakan sumber terbesar dalam menciptakan total laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten pamekasan. (Anonim, 2012)

Berdasarkan latar belakang diatas, Pemkab Sumenep dan Kabupaten Pamekasan bukanlah daerah yang bagus pertumbuhan ekonominya dibandingkan dengan Pemkab/Pemkot di Propinsi Jawa Timur lainnya. Dari uraian tersebut maka diperlukan pemilihan sektor yang memiliki kontribusi terhadap perekonomian di Pemkab Sumenep dan Pemkab Pamekasan. Hasil studi ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan mengenai pengalokasian dan memprioritaskan sektor-sektor potensial untuk dikembangkan agar perekonomian di Pemkab Sumenep dan Pemkab Pamekasan menjadi lebih baik dan terangkat.

1.2 Perumusan Masalah

Yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana percepatan pertumbuhan sektor ekonomi di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana pengembangan sektor-sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan, termasuk sektor yang dominan dan potensial yang dapat dijadikan prioritas pembangunan sektoral untuk dikembangkan dalam usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pertumbuhan sektor ekonomi di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui sektor mana yang dapat di jadikan sektor unggulan yang diharapkan mampu menjadi daya dorong utama bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini, dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian ataupun perbandingan pada penelitian sebelumnya.

2. Hasil penelitian ini juga sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi pengambil keputusan dalam rangka pembangunan ekonomi di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Pamekasan.
4. Untuk memperoleh gambaran tentang kondisi perekonomian Kabupatern Sumenep dan Kabupaten Pamekasan dalam konteks pembangunan ekonomi.
5. Sebagai kontribusi untuk menambah khasanah ilmu khususnya untuk perbendaharaan literatur bagi perpustakaan di UPN “ Veteran” Jawa Timur.